

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kelainan kardiovaskuler yang ditandai adanya peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg atau diastolik >90 mmHg (Kuswardhani, 2006). Hipertensi tidak dapat disembuhkan namun hanya dapat dikendalikan melalui kontrol kesehatan secara rutin, melakukan diet rendah garam dan mengonsumsi obat secara teratur (Almisbah dalam Ratnaningtyas & Djatmiko, 2011). Namun, pada kenyataannya masih banyak lansia memiliki hipertensi yang masih tidak terkontrol walaupun sudah mengonsumsi obat antihipertensi. Hal tersebut dimungkinkan karena ketidakpatuhan lansia hipertensi dalam mengonsumsi obat. Menurut hasil penelitian Effendy & Rosyid (2011), rendahnya angka kepatuhan terhadap konsumsi obat disebabkan karena penderita yang merasa bosan dalam mengonsumsi obat dan merasa tidak nyaman akibat efek samping pengobatan, misalnya jantung berdebar, sulit tidur dan mual-muntah.

Penyakit hipertensi dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan jumlahnya. Menurut data WHO tahun 2013 menunjukkan, di seluruh dunia sekitar 982 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 982 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 649 sisanya di negara

berkembang, termasuk Indonesia (Kemenkes, 2013). Berdasar (Riskesdas, 2018) terdapat 8,8% penduduk Indonesia yang mengalami hipertensi 32,3% riwayat tidak rutin minum obat dan 13,3% tidak minum obat. Menurut (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2016) Hipertensi Provinsi Jawa Timur, presentase hipertensi sebesar 13,47% atau sekitar 935.736 penduduk, dengan porposi laki-laki sebesar 13,78% (387.913 penduduk) dan perempuan sebesar 13.25% (547.823 penduduk). Berdasar (Riskesdas, 2018) sebesar 8,59% penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur, dengan kriteria 29,23% riwayat tidak rutin minum obat dan 14,7% tidak minum obat. Berdasarkan data hasil studi pendahuluan oleh peneliti pada 8 Agustus 2019 yang dilakukan di posyandu lansia Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang didapatkan data 30 lansia yang hadir, 15 lansia diantaranya terkena hipertensi. Ada sembilan orang yang menyatakan tidak rutin minum obat captopril, baru diminum jika ada keluhan pusing saja.

Lansia yang mengalami hipertensi memerlukan pengobatan antihipertensi seumur hidup. Menurut hasil penelitian Effendy & Rosyid (2011), konsumsi obat secara terus-menerus dapat menyebabkan perasaan bosan dan perasaan tidak nyaman akibat efek samping pengobatan, hal tersebut merupakan salah satu penyebab ketidakpatuhan seseorang lansia. Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi dapat meningkatkan resiko kekambuhan dan tekanan darah Tekanan darah yang tidak terkontrol (Hipertensi) dapat menimbulkan komplikasi diantaranya stroke, serangan jantung, dan kerusakan ginjal.

Ketidakpatuhan terhadap terapi hipertensi merupakan faktor yang menghambat pengontrolan tekanan darah sehingga membutuhkan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan terapi (Filho *et al.*,2013). Dilihat dengan meningkatnya jumlah ketidakpatuhan penderita hipertensi sesuai dengan WHO (2013) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi, karena hipertensi merupakan penyakit kronis yang membutuhkan terapi pengobatan dan membutuhkan kepatuhan untuk mendapat efek yang optimal. Apabila penderita tidak patuh, dapat menimbulkan risiko munculnya komplikasi penyakit kardiovaskuler atau stroke yang dapat menurunkan kualitas hidup penderita. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di desa Purworejo Donomulyo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bermanfaat sebagai tambahan bacaan dan pengetahuan tentang gambaran kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi dan sebagai bahan teori perkuliahan sehingga menunjang ilmu yang ada dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pengembangan dan penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi lahan penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

#### **2. Bagi profesi keperawatan**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang

dilakukan tentang gambaran tentang kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi.

3. Bagi responden

Responden dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian dengan membaca kuesioner yang diberikan oleh peneliti sehingga peluang ketidakpatuhan minum obat dapat dikurangi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

